



## IMPLEMENTASI KONSEP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Pemkot Diingatkan Kewajiban Penyediaan Air Bersih

**YOGYA (KR)** - Persoalan air bersih tidak hanya menyangkut masalah lingkungan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga mutlak untuk dipenuhi sebagai implementasi konsep pembangunan berkelanjutan. Pemkot Yogya pun diingatkan kewajibannya dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tersebut.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta GM Deddy Jati Setiawan, mengungkapkan dalam undang-undang sudah disebutkan jika bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara untuk kesejahteraan masyarakat. "Makanya fungsi pembangunan sebetulnya tidak hanya pada tampilan visual tetapi juga harus berkualitas. Kualitas yang dimaksud ialah mampu menjadi penunjang keberlangsungan masyarakat," urainya.

Oleh karena itu konsep pembangunan berkelanjutan yang didengungkan Pemkot Yogya seharusnya mampu diimplementasikan dalam tataran teknis. Sebagai contoh, imbuh Deddy, masalah kualitas air bersih di Kota Yogya yang dari tahun ke tahun mengalami degradasi. Bukan hanya penurunan muka air

GM Deddy Jati Setiawan  
 Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

tanah dangkal melainkan pula pencemaran bakteri. Bahkan dari semua sungai yang mengalir di Kota Yogya kualitasnya berada di bawah ambang batas mutu.

"Memang sudah ada BUMD seperti PDAM Tirtamarta, tetapi negara dalam hal ini Pemkot Yogya juga harus selalu hadir dalam implementasi konsep pembangunan berkelanjutan. Perlu koordinasi dan komunikasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) untuk merealisasikannya," papar Deddy.

Deddy menilai, kualitas air bersih di Kota Yogya dari tahun ke tahun cenderung memburuk. Akan tetapi upaya untuk mengantisipasi hal itu justru seakan stagnan, bahkan belum ada upaya yang lebih serius. Sebagai contoh bagi permukiman di kawasan bantaran sungai belum semuanya dilengkapi sanitasi yang ideal. Begitu pula jaringan air bersih masih sangat terbatas.

Dirinya berharap infrastruktur untuk ketersediaan air bersih maupun sanitasi mampu digarap dengan lebih serius. Masterplan yang sudah dimiliki oleh BUMD terkait hendaknya mendapatkan dukungan untuk dapat direalisasikan.

**(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005